

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa sebuah informasi akuntansi seperti informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi. Pemakai informasi ini di luar (*ekstern*) perusahaan seperti kreditur, calon investor, kantor pajak dan lainnya memerlukan informasi dalam kaitannya dengan keperluan mereka. Sedangkan pemakai informasi dari dalam (*intern*) perusahaan dalam hal ini seperti manajemen juga membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil kebijakan- kebijakan untuk kelancaran perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan akan sebuah informasi akuntansi bagi pihak ekstern dan intern perusahaan, dibuatlah suatu sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak- pihak yang berkepentingan yaitu ekstern dan pihak intern perusahaan.

2.2. Pengertian Sistem Akuntansi

Berbagai macam pengertian mengenai sistem, berikut ini disajikan beberapa definisi yang berbeda dari beberapa sumber :

Menurut Mulyadi (2001:5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Beberapa pendapat yang dikemukakan diatas ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan kumpulan data dari komponen- komponen yang saling berkaitan dan

saling berinteraksi satu sama lainnya dalam kegiatan pokok perusahaan guna mencapai tujuan yang telah diterapkan perusahaan.

Pengertian akuntansi menurut Bodnar dan Hopwood (2007:614) akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak. Sedangkan pengertian tentang akuntansi yaitu sebagai proses mendefinisikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Dari pengertian diatas maka akuntansi merupakan sistem yang sangat berarti bagi suatu badan usaha dalam pengidentifikasian, pengumpulan, dan mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut masalah ekonomi kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.

Definisi yang terkandung dari kedua pengertian tersebut adalah :

- a. Kegiatan akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan informasi akuntansi.
- b. Kegunaan akuntansi adalah sebagai informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntan yang diharapkan berguna dalam penilaian dan pertimbangan keputusan usaha yang bersangkutan.

Setelah diuraikan definisi dari sistem dan akuntansi, berikut ini adalah definisi sistem akuntansi dari beberapa ahli:

Pengertian Sistem Akuntansi itu sendiri menurut Mulyadi (2001:3) adalah sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang

dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Zaki Baridwan (2003:4) definisi sistem akuntansi adalah formulir – formulir, catatan – catatan prosedur – prosedur, dan alat – alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan – laporan yang diperlukan, oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak – pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Narko (2007: 3) “sistem akuntansi pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir- formulir, catatan- catatan, prosedur-prosedur, alat- alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak- pihak yang berkepentingan.”

Pengertian yang dijabarkan dapat ditarik kesimpulan sistem akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (manusia, formulir, catatan, prosedur, dan laporan) yang dikordinasi untuk mengubah data atau mengolah data dari kegiatan perusahaan menjadi informasi keuangandalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan dan selanjutnya dapat dikomunikasikan kepada manajemen guna pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan serta untuk memberikan informasi kepada pihak- pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham,

kreditur dan lembaga- lembaga pemerintahan untuk meniali hasil kegiatan perusahaan.

2.3. Implementasi Sistem

Menurut Mulyadi (2001:45) Implementasi sistem sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat untuk pelaksanaan implementasi sistem. Meskipun suatu sistem akuntansi telah dirancang dengan baik, namun sebgaiian besar sukses pengembangan sistem ditentukan oleh bagaimana baiknya perencanaan implementasi sistem disusun dan dilaksanakan. suatu sistem akuntansi yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pemakai dan penuh dengan kesalahan akan berdampak lama bagi pemakai, meskipun kekurangan- kekurangan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, bagian yang penting dari laporan final implementasi sistem adalah perencanaan implementasi sistem.

2.4. Fungsi Sistem Akuntansi

Menurut Ananstasia Diana dan Lilis Setiawati (2011:57) sistem akuntansi menunjukkan bahwa fungsi- fungsi akuntansi merupakan manivestasi dari pada sistem akuntansi yang secara administrasi akan tercantum dalam bentuk – bentuk formulir, buku – buku dan catatan – catatan akuntansi serta laporan yang disajikan.

Fungsi akuntansi akan sejalan dengan fungsinya, bentuk- bentuk formulir dan buku- buku akuntansi pada suatu perusahaan.

Adapun fungsi tersebut sebagai berikut :

1. Untuk menentukan hasil dari pelaksanaan operasi perusahaan.

Fungsi ini meliputi :

- a. Adanya pemisahan keterangan jumlah barang dan catatan dari perusahaan.
- b. Membuat laporan untuk pemimpin.

Fungsi ini meliputi pemeliharaan terhadap bermacam- macam rekening seperti kas, perlengkapan, serta rekening milik.

2. Untuk melaksanakan kegiatan sehari- hari perusahaan, antara lain :
 - a. Membeli barang- barang atau bahan- bahan yang kemudian dijual kembali
 - b. Memerintahkan pabrik berproduksi.
 - c. Memerintahkan pegawai pada bagian penjualan untuk memenuhi pesanan dari pelanggan atau konsumen.
 - d. Hal- hal lain yang menyangkut pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Dengan demikian sistem akuntansi yang berkaitan dengan fungsinya seharusnya dirancang untuk menjamin bahwa seluruh pengiriman barang- barang oleh perusahaan dicatat dengan benar sebagai penjualan dan tercermin dalam laporan keuangan dalam periode yang sesuai. Sistem juga harus menghindari pencatatan ganda atas penjualan dan catatan penjualan atau pengiriman yang tiak pernah dilakukan.

2.5. Sistem Akuntansi Penjualan

Penyusunan sistem akuntansi penjualan tergantung dari besar kecilnya perusahaan serta luas bidang usaha meskipun dalam setiap perusahaan tidak sama dalam menyusun sistem akuntansi yang dipakai, tetapi semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu menyelamatkan perusahaan dari kerugian.

Pada dasarnya fungsi penjualan selalu terpisah dari bagian- bagian lainnya, baik perusahaan yang bergerak dibidang industri, dagang maupun perusahaan jasa. Dalam metode persediaan barang dagang, yaitu metode perpetual dan metode fiskal. Dalam metode perpetual, setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan, sedangkan dalam metode fiskal hanya tambahan persediaan dari pembelian saja dicatat dalam kartu persediaan.

Mengetahui berapa harga pokok persediaan yang dijual harus dilakukan penghitungan fisik dari sisa persediaan yang masih berada dalam gudang pada akhir periode akuntansi dengan menyelenggarakan kartu gudang untuk mencatat kuantitas persediaan yang disimpan di gudang.

2.6. Fungsi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan diperlukan fungsi- fungsi yang merupakan bagian dari daur pendapatan. Daur pendapatan merupakan ujung tombak aktivitas perusahaan yang akan menghasilkan nutrisi bagi perusahaan dalam bentuk pendapatan hasil penjualan. Menurut Mulyadi (2001:462) fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai adalah :

1. Fungsi penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai kas dari pembeli.

3. Fungsi gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang dipesan pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.

4. Fungsi pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayarkan harganya kepada pembeli.

5. Fungsi akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatatan transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

2.7. Sistem Penjualan Tunai

Aktivitas perusahaan pada umumnya berjuang pada kegiatan penjualan. Sistem penjualan penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Pada perusahaan yang relatif kecil fungsi pesanan penjualan dan pembuatan faktur biasanya dirangkap oleh pegawai tertentu di bagian pemasaran. Namun pada perusahaan yang relatif besar biasanya bagian order penjualan dan bagian pembuatan faktur dapat dipisah pada bagian- bagian sendiri.

2.8. Proses Penjualan

Ada beberapa jenis penjualan menurut Mulyadi (2001:17) adalah:

1. Persiapan sebelum Penjualan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mempersiapkan tenaga penjualan dengan memberikan pengertian tentang barang yang dijualnya, dan teknik-teknik penjualan yang dilakukan.

2. Penentuan lokasi penjualan potensial

Dari lokasi ini dapatlah dibuat sebuah daftar tentang orang-orang perusahaan yang secara logis merupakan pembeli yang dari produk yang ditawarkan.

3. Pendekatan Pendahuluan

Berbagai macam informasi perlu dikumpulkan untuk mendukung penawaran produknya kepada pembeli, misalnya tentang kebiasaan pembeli, kesukaan dan sebagainya. Semua kegiatan ini dilakukan sebagai pendekatan pendahuluan terhadap pasarnya.

4. Melakukan Penjualan

Penjualan bermula dari suatu usaha untuk memikat perhatian pembeli, kemudian usaha melakukan penjualan produk kepada pembeli.

5. Pelayanan Sesudah Penjualan

Dalam tahap akhir ini penjualan harus berusaha mengatasi berbagai macam keluhan atau tanggapan yang kurang baik dari pembeli pelayanan penjualan ini dimaksudkan untuk memberikan jaminan kepada pembeli

bahwa keputusan yang diambilnya tepat dan barang yang dibelinya betul-betul bermanfaat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan proses penjualan bermula dari persiapan sebelumnya penjualan, penentuan lokasi pembelian potensial, pendekatan pendahuluan, melakukan penjualan, dan berakhir pada sesudah pelayanan sesudah penjualan.

2.9. Prosedur Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi dari penjualan tunai menurut Mulayadi (2001;469) adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan

Prosedur ini pada fungsi penjualan menerima order dari pembelian dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli membayar harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini pada fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran berupa pita register kas dan membubuhkan cap lunas pada faktur penjualan tunai kepada pembelian untuk memungkinkan pembelian tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Pencatatan Penjualan

Prosedur ini pada fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas.

4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Prosedur ini pada fungsi kas menyetorkan yang diterima dari penjualan tunai kebank dalam jumlah penuh.

5. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Prosedur ini pada fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

6. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan

Prosedur ini pada fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

2.10. Dokumen- Dokumen Penjualan

Dokumen-dokumen penjualan tunai menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati (2011;183) antara lain yaitu :

1. *Order* penjualan barang (*Sales Order*)

Merupakan penghubung antara bergam fungsi yang diperlukan untuk memproses langganan dengan menyiapkan peranan penjualan.

2. Nota Penjualan Barang

Merupakan catatan atau bukti atas transaksi penjualan barang yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan dengan sebagian dokumen bagi pelanggan.

3. Perintah penyerahan Barang (*Delivery Order*)

Merupakan suatu bukti dalam pengiriman barang untuk diserahkan kepada pelanggan setelah adanya pencocokan rangkap slip.

4. Faktur Penjualan (*Invoice*)

Adalah dokumen yang menunjukkan jumlah yang berhak ditagih kepada pelanggan yang menunjukkan informasi kuantitas, harga dan jumlah tagihannya.

5. Jurnal Penjualan

Dapat disimpulkan bahwa dokumen-dokumen penjualan terdiri dari: Order penjualan barang, nota penjualan barang, perintah penyerahan barang, faktur penjualan, surat pengiriman barang, jurnal penjualan.

2.11. Bagian yang Terkait dalam Sistem Penjualan

Bagian yang terkait dalam sistem penjualan adalah :

1. Bagian pesanan penjualan (Sales Order Departemen).

Dalam perusahaan kecil, fungsi pesanan penjualan dapat dipegang oleh seseorang karyawan pada bagian penjualan, tetapi dalam perusahaan besar, bagian pesanan penjualan merupakan bagian yang berdiri sendiri dibawah penjualan.

Untuk kedua keadaan tersebut, bagian pesanan penjualan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Mengawasi pesanan yang diterima
- b. Memeriksa surat pesanan yang diterima dari langganan atau salesman dan melengkapi informasi yang berhubungan dengan spesifikasi produk dan tanggal pengiriman.

- c. Meminta persetujuan penjualan kredit dari bagian kredit, jika perusahaan tersebut tidak menerima penjualan kredit tetapi hanya menerima penjualan tunai, maka bagi pihak pesanan hanya meminta bukti pembayaran pada bagian keuangan yang bertugas menerima pembayaran pelanggan
- d. Menentukan tanggal pengiriman apabila gudangnya lebih dari satu, maka akan ditentukan dari gudang mana barang dagangnya dikirimkan.
- e. Membuat surat perintah pengiriman (*shipping order*) dan back order dan tembusan- tembusannya.
- f. Membuat catatan mengenai pesanan- pesanan yang diterima dan mengikuti pengirimannya sehingga dapat diketahui pesanan- pesanan yang belum diterima.
- g. Mengadakan hubungan dengan pembeli mengenai barang- barang yang dikembalikan oleh pembeli, membuat catatan dan mengeluarkan memorial (*journal voucher*) untuk bagian piutang.
- h. Mengawasi pengiriman barang- barang untuk contoh.

2. Bagian Gudang

Bagian gudang bertugas untuk menyiapkan barang seperti yang tercantum dalam surat perintah pengiriman. Barang- barang ini diserahkan ke bagian pengiriman untuk dibungkus dan dikirimkan ke pembeli.

3. Bagian pengiriman

Bagian pengiriman bertugas untuk mengirim barang- barang kepada pembeli. Pengiriman ini dilakukan apabila sudah ada perintah pengiriman

yang sah. Selain itu bagian pengiriman juga bertugas untuk mengirimkan kembali barang – barang kepada penjual yang keadaannya tidak sesuai dengan pesanan pembeli. Pengambilan ini dilakukan apabila mempunyai debit memo retur pembelian.

4. Bagian pembuatan faktur (bagian billing)

Tugasnya meliputi :

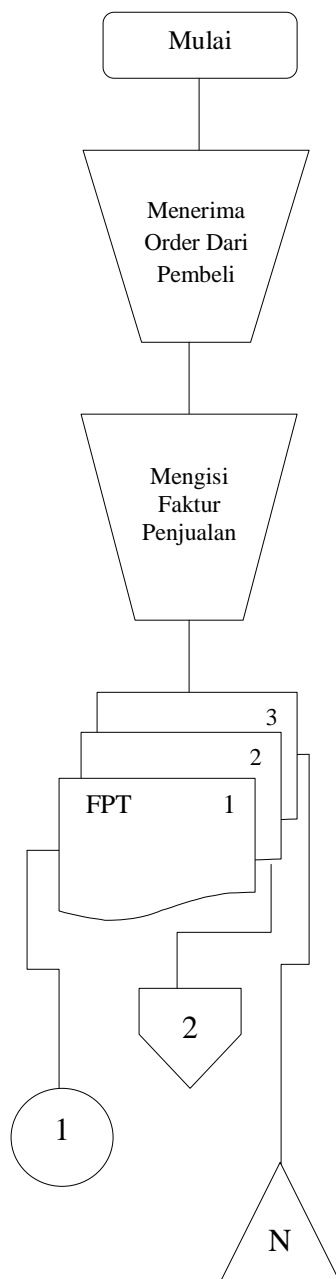
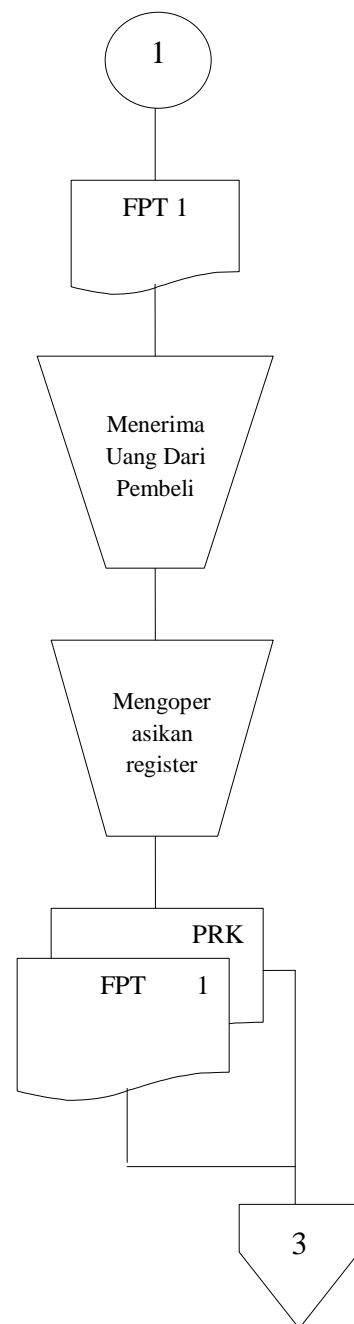
- a. Membuat dan menerbitkan faktur penjualan dan tembusannya
- b. Menghitung biaya pengiriman penjualan dan pajak pertambahan nilai
- c. Memeriksa kebenaran penulisan dan perhitungan dalam pembuatan faktur.

5. Bagian akuntansi

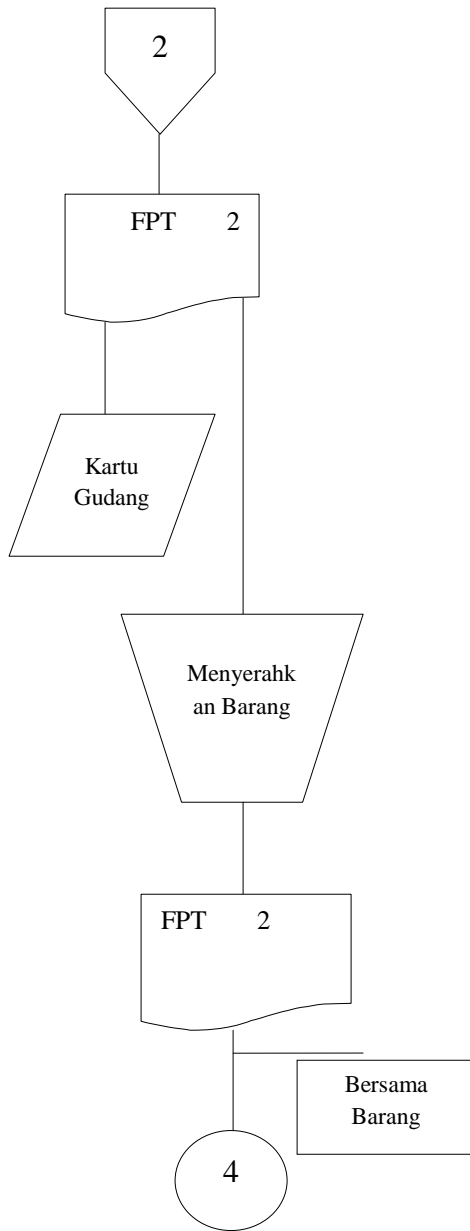
Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi bertambahnya kas atas transaksi penjualan didalam jurnal penjualan. Karena perusahaan ini tidak menerima penjualan kredit dan hanya menerima penjualan tunai, maka bagian akuntansi tidak perlu mencatat transaksi bertambahnya piutang kepada pelanggan kedalam kartu piutang berdasarkan faktur penjualan kartu kredit yang diterima dari fungsi pengiriman.

Gambar 2.1

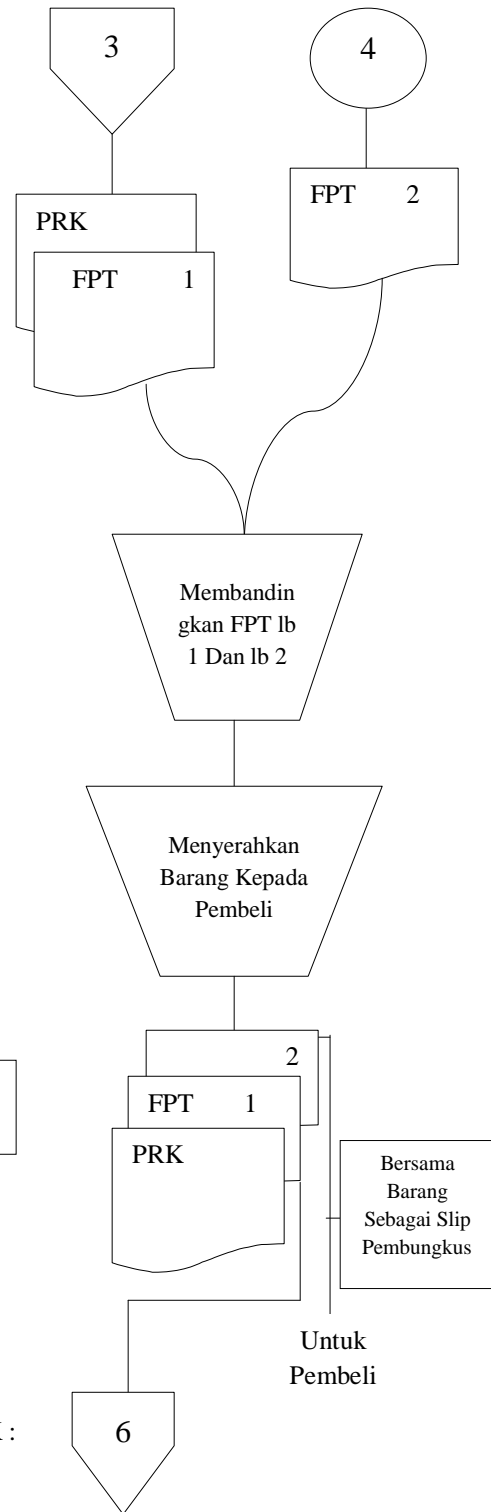
Bagan Alir Sistem Penjualan Tunai

Bagian Order PenjualanBagian Kas

Bagian Gudang



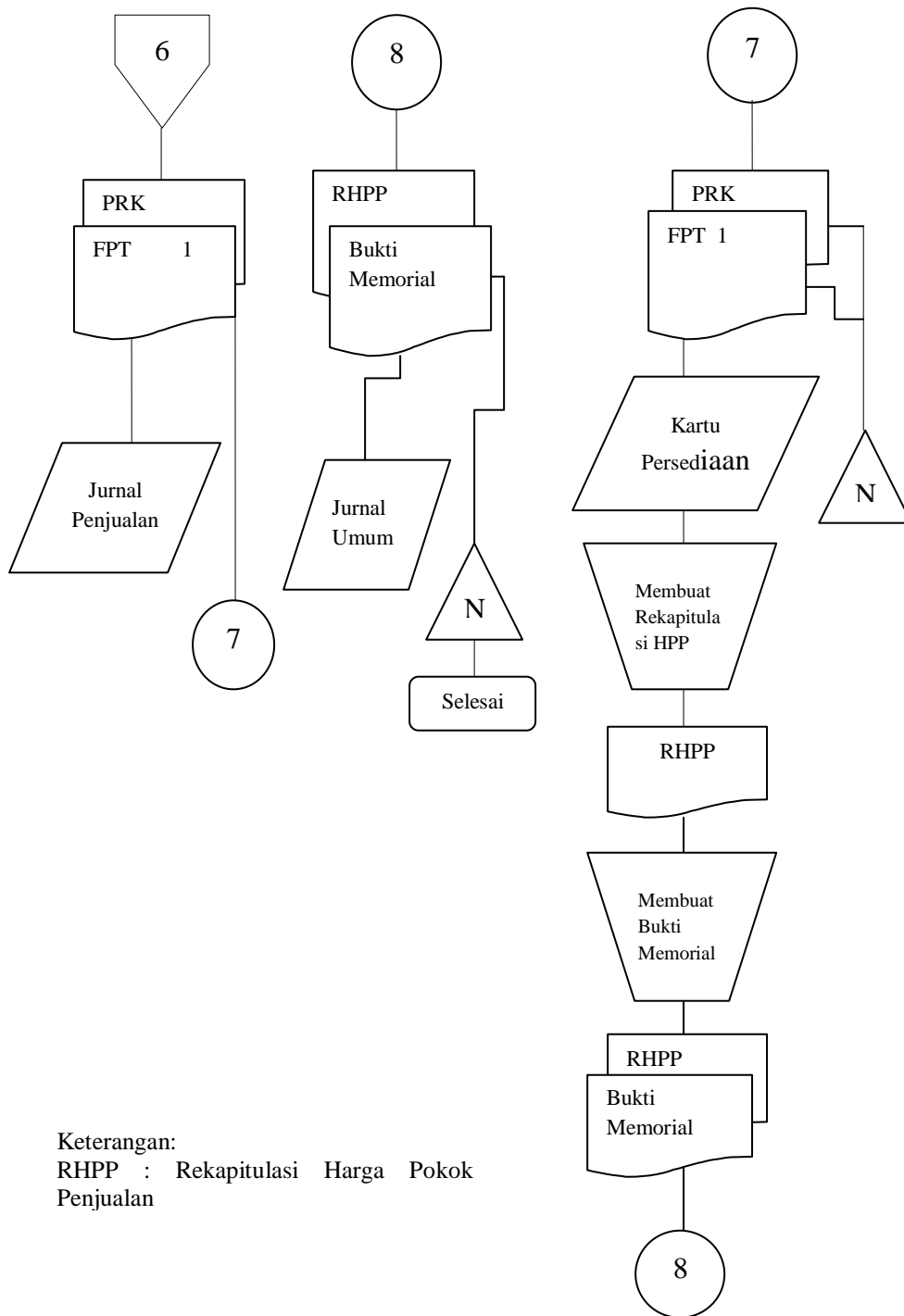
Bagian Pengiriman



Keterangan :
 FPT : Faktur Penjualan Tunai
 PRK : Pita Register Kas

Bagian Jurnal

Bagian Kartu Persediaan



Keterangan:
 RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan